



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TIJARAH TERHADAP LABA ATAU PROFIT PADA BANK CENTRAL ASIA SYARIAH

Reyhan Septya Alamsyah¹ & Diah Krisnaningsih²

^{1&2}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

Email : uchihareyhan036@gmail.com, diah.krisnaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh atas dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan *tijarah* terhadap laba atau profit pada bank BCA Syariah Indonesia Periode 2017-2021. Populasi pada penelitian ini yaitu BCA Syariah dengan data sekunder dari laporan keuangan triwulan dengan sumber data yang dipublikasikan melalui *website* BCA Syariah. Metode yang diterapkan dalam pengujian ini menggunakan uji asumsi klasik, dengan alat ukur menggunakan IBM SPSS *Statistics* 22 dengan variabel dependen (laba atau profit), dan variabel independen (dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah*). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan dana pihak ketiga diperoleh nilai t hitung (1,801) > t tabel (1,795) berpengaruh pada laba atau profit, sedangkan pembiayaan *tijarah* diperoleh f hitung (10,603) > f tabel (10,01) berpengaruh terhadap laba atau profit. Secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* diperoleh *output R square* sebesar 0,271, dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* hanya dapat menjelaskan 27,1% dari variabel laba atau profit. sisanya 72,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : DPK, Pembiayaan *Tijarah*, Laba.

ABSTRACT

*This study discusses the influence of DPK and *Tijarah* financing on Profit of the BCA Syariah Indonesia for the 2017-2021 period. The population in this study is BCA Syariah with secondary data from quarterly financial reports with data sources published through the BCA Syariah website. The method applied in this test uses the classic assumption test, with measuring tools using IBM SPSS *Statistics* 22 with the dependent variable (Profit) and independent variables (DPK and *Tijarah* Financing). Based on the results of the partial test, it shows that DPK obtained t count (1.801) > t table (1.795) has an effect on Profit, while *Tijarah* Financing obtained t count f count (10.603) > f table (10.01) has an effect on Profit. Simultaneously, DPK and *tijarah* financing obtained an *output R square* of 0.271, DPK and *tijarah* financing can only explain 27.1% of the Profit variable. Then, remaining 72.9% is explained by other factors.*

Keywords : DPK, *Tijarah* Financing, Profit.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan Islam memiliki kewajiban untuk mengumpulkan uang dari masyarakat umum dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Untuk menghubungkan ikatan *Ikhwanul Muslimin* dengan Islam dan berintegrasi ke dalam masyarakat, entitas yang menamakan dirinya sebagai bank Islam harus memastikan bahwa dana publik diinvestasikan sesuai dengan hukum Islam. Bank syariah akan beroperasi di bawah hukum Islam, yang tentunya tidak bertentangan dengan hukum Islam yang sudah ada. Dalam hal ini, bank syariah menawarkan solusi alternatif untuk masalah *riba* dan bunga bank. (Juliafri, 2021)

Perekonomian negara sangat terpuruk akibat peredaran uang bank yang sering dan meluas. Stabilitas lembaga keuangan dengan demikian merupakan salah satu faktor ekonomi yang diperlukan untuk mempengaruhi aliran uang dalam masyarakat. Baik bank syariah maupun bank konvensional ikut aktif mendanai dan membiayai mobilitas dan peredaran uang di masyarakat. Bank adalah suatu perusahaan atau lembaga yang kegiatan usahanya selalu berhubungan dengan uang, oleh karena itu setiap usaha yang ada disana juga akan terikat dengan uang. (Rahmawati, 2021)

Laporan keuangan, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan, dapat menunjukkan seberapa stabil operasional bank syariah. Neraca, laporan keuangan, rasio keuangan, dan kesehatan keuangan internal bank semuanya memberikan wawasan tentang kinerja dan kesehatan bank. Anda bisa melihat di neraca bahwa ada aset dan liabilitas, serta aktivitas produktif dan tidak produktif. Aktifitas dan kewajiban tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kinerja dan kesehatan bank, salah satunya melalui rasio keuangan seperti Banking Ratio.

Dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah simpanan yang disimpan, rasio perbankan menilai posisi likuiditas bank. Untuk menilai kapasitas dana pihak ketiga untuk membiayai

pembiayaan yang pada akhirnya dapat berdampak pada profitabilitas. Tingkat likuiditas bank menurun ketika rasio ini meningkat karena lebih sedikit dana yang digunakan untuk membiayai pinjaman, dan sebaliknya. Besarnya pembiayaan yang disalurkan dan distribusi pendapatan yang diterima bank berbanding terbalik dengan keuntungan bank. Oleh karena itu, dana pihak ketiga dan pembiayaan ini akan berdampak langsung pada profitabilitas bank.

Dana pihak ketiga menurut Fadhila (2015) adalah dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh/dihimpun oleh pihak perbankan dari masyarakat atau nasabah baik bersifat individu maupun institusional. Perkembangan dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator pertumbuhan dari bank, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki bank tersebut maka bank tersebut akan mempunyai kesempatan yang besar untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Dana pihak ketiga dalam necara bank syariah antara lain tabungan, simpanan giro dan deposito.

Pembiayaan *tijarah* menurut Fadli (2018) yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang lebih direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan *tijarah* dalam necara bank syariah antara lain pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Laba operasional menurut Nurlita (2018) adalah semua pendapatan dan beban, serta keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi-transaksi terkait dengan aktifitas utama dan diluar usaha pokok perusahaan. Laba operasional dalam neraca bank meliputi laba penjualan, laba sebelum bunga bank dan pajak.

Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba operasional. Apabila semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut

menyalurkan pembiayaan. Dengan hasil pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba operasional bank syariah karena dalam bank syariah hanya salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah seperti pembiayaan *mudharabah* dengan sistem nisbah/margin. (Dimawan & Maika, 2022)

Awalnya, Bank Central Asia Syariah merupakan hasil modifikasi akuisisi (pengembalian kepemilikan) dari Bank Central Asia, bank konvensional, ke Bank Utama Internasional Bank (UIB) pada 2 Juni 2009. Sebelum transformasi, Bank UIB menjalankan bisnis sebagai bank tradisional. Setelah konversi, Bank UIB menjadi Bank Central Asia Syariah. Pada tanggal 16 Desember 2009, Bank Central Asia Syariah

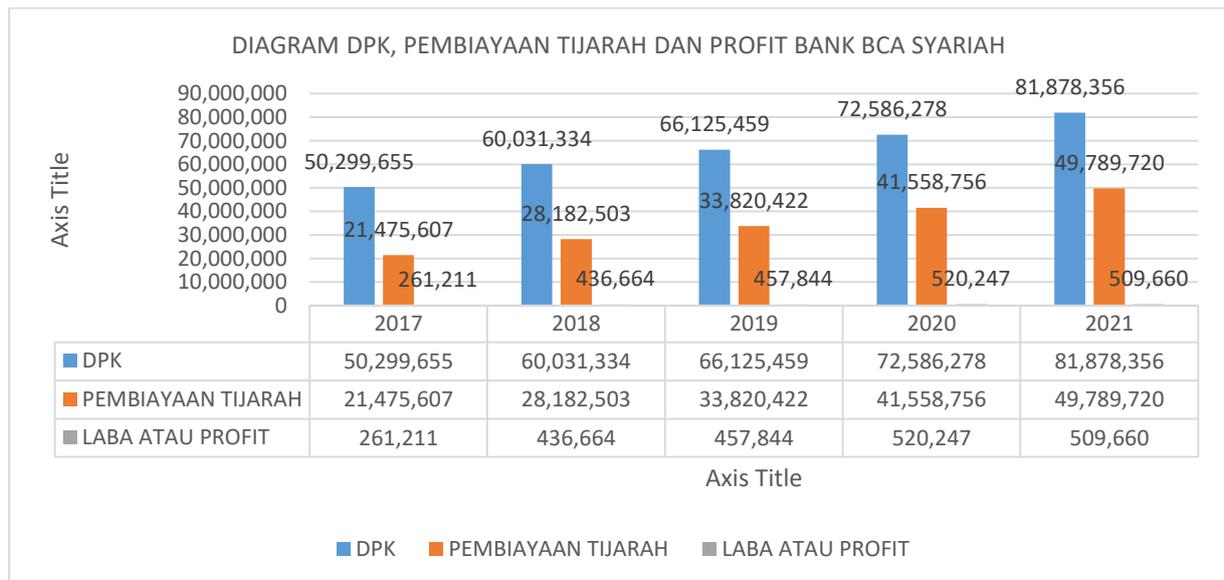
ditetapkan sebagai organisasi atau badan yang menerapkan hukum Islam atau prinsip syariah dalam kegiatan usahanya. Untuk menjadi bank yang terbaik atau unggul dalam bidang penyelesaian pembiayaan, pembayaran, penghimpunan dana dari masyarakat atau usahanya, BCA Syariah berencana menjadi yang terdepan di sektor perbankan syariah Indonesia. Keunggulan BCA Syariah dibanding bank syariah lainnya adalah dalam jaringannya yaitu pada pengiriman uang atau penyetoran sehingga penarikan dan pendebetun tunai menggunakan peralatan EDC (*Electronic Data Capture*) BCA dapat dilakukan di ATM manapun tanpa dikenakan biaya.

Tabel 1. Laporan Tahunan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Tijarah dan Laba Operasional pada BCA Syariah 2017–2021 (dalam miliar rupiah)

	2017	2018	2019	2020	2021
Dana Pihak Ketiga (DPK)	50.299.655	60.031.334	66.125.459	72.5862.78	81.878.356
Pembiayaan Tijarah	21.475.607	28.182.503	33.820.422	41.558.756	49.789.720
Laba Operasional	261.211	436.664	457.844	520.247	509.660

Sumber : www.bcasyariah.co.id (2022)

Tabel 2. Laporan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Tijarah dan Laba atau Profit Tahunan Pada Bank BCA Syariah



Sumber : www.bcasyariah.co.id (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga, dan pembiayaan *tijarah* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun mulai 2017 hingga 2021. Namun laba operasional nilainya tidak stabil tiap tahunnya yaitu fluktuatif. Dana pihak ketiga dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 19% dengan total 60 miliar, sementara di tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 9% menjadi total 66 miliar, dan di tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 8% menjadi total 72 miliar, lalu pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 11% menjadi total 81 miliar.

Pembiayaan *tijarah* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun mulai 2017 hingga 2021. Pembiayaan *tijarah* dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 23% dengan total 28 miliar, sementara di tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 16% menjadi total 33 miliar, dan di tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 18% menjadi total 41 miliar, lalu pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 16% menjadi total 49 miliar.

Namun laba operasional nilainya tidak stabil tiap tahunnya yaitu fluktuatif. Laba operasional dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 40% dengan total 436,664 miliar, sementara di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi total 457,884 miliar, dan di tahun 2020 mengalami kenaikan lagi sebesar 11% menjadi total 520,427 miliar, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2% menjadi total 509,660 miliar.

Pada saat terjadinya covid-19 secara keseluruhan pada sektor ekonomi yang khususnya di negara Indonesia, BCA Syariah selalu mengupayakan untuk menjalankan fungsi untuk mendukung pemulihan ekonomi pada tahun 2020 upaya itu berupa yang pertama untuk menjaga kualitas pembiayaan dan melakukan penyelamatan pembiayaan kepada nasabah yang berdampak pada pandemi covid-19, kedua terapkan kebijakan cadangan turunan atau penurunan nilai atau dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk menghaspasi resiko

atau kondisi yang terjadi, yang ketiga pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan cara pembiayaan secara konsisten, konsisten disini ialah dengan melakukan pelaksanaan fungsi pengolahan, pemasaran, fungsi pencairan dan adminitrasi, yang terakhir pastikan kecukupan kebijakan atau peraturan pembiayaan yang dilakukan secara berkala ataupun evaluasi. (Hakim, 2016)

Total dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan *tijarah* dan laba operasional merupakan indikator bank, dengan jumlah total dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan *tijarah* akan berpengaruh terhadap laba operasional atau profitabilitas. Kondisi pertumbuhan perbankan syariah yang terlihat jauh dari apa yang diharapkan, maka penting adanya penelitian ini untuk dilakukan. Peneliti sangat tertarik memahami dan mempelajari variabel yang ada seperti dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan *tijarah* dan laba operasional pada bank syariah yang ada kaitannya dengan masalah yang terjadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh/dihimpun oleh pihak perbankan dari masyarakat atau nasabah baik bersifat individu maupun institusional. Perkembangan dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator pertumbuhan dari bank, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki bank tersebut maka bank tersebut akan mempunyai kesempatan yang besar untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. (Siregar, 2021). Instrumen dana pihak ketiga (DPK) yaitu sebagai berikut :

- a. Produk tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). BCA Syariah juga memiliki

produk tabungan yaitu tabungan rencana iB, tabungan mabrur iB dan tabungan simpanan pelajar. (Hanim, 2021)

- b. Produk Giro adalah simpanan/dana pihak ketiga, dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media yaitu cek (*cheque*), bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Pada bank BCA Syariah memiliki beberapa produk yaitu Giro iB. (Harisadono & Fauziah, 2013)
- c. Produk deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Karakteristik deposito dari bank antara lain adalah : deposito dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir. BCA Syariah mempunyai produk deposito yaitu Deposito iB. (Lubis, 2017)

Definisi Pembiayaan Tijarah

Pembiayaan *tijarah* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang lebih direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga atau dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Instrumen Pembiayaan *tijarah* yaitu sebagai berikut :

- a. Pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan dengan prinsip kepercayaan dan kesepakatan murni antara kedua belah pihak atau lebih yaitu, pemilik modal (investor) dalam hal ini bank syariah dengan pemilik usaha dalam hal ini nasabah adalah pengelola usaha. (Khairi, 2020)
- b. Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu jenis kontrak atau akad yang paling umum diterapkan dalam aktivitas pembiayaan perbankan syariah. *Murabahah* diterapkan melalui mekanisme jual beli barang dengan penambahan margin sebagai keuntungan yang akan diperoleh bank. (Elvitasari & Dalimunthe, 2019)

- c. Pembiayaan *musyarakah* adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu. (Nurlita, 2018)

Definisi Laba Operasional Bank

Labanya operasional bank adalah semua pendapatan dan beban, serta keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi-transaksi terkait dengan aktifitas utama dan diluar usaha pokok perusahaan (Yani & M. Nur, 2020). Instrumen laba operasional bank adalah :

- a. Laba penjualan adalah pendapatan dari hasil penjualan produk bank.
- b. Laba sebelum bunga bank dan pajak adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang di lakukan oleh Siregar (2021) dengan judul pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan dan implikasinya terhadap laba bank syariah, yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba operasional. Apabila semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut menyalurkan pembiayaan.

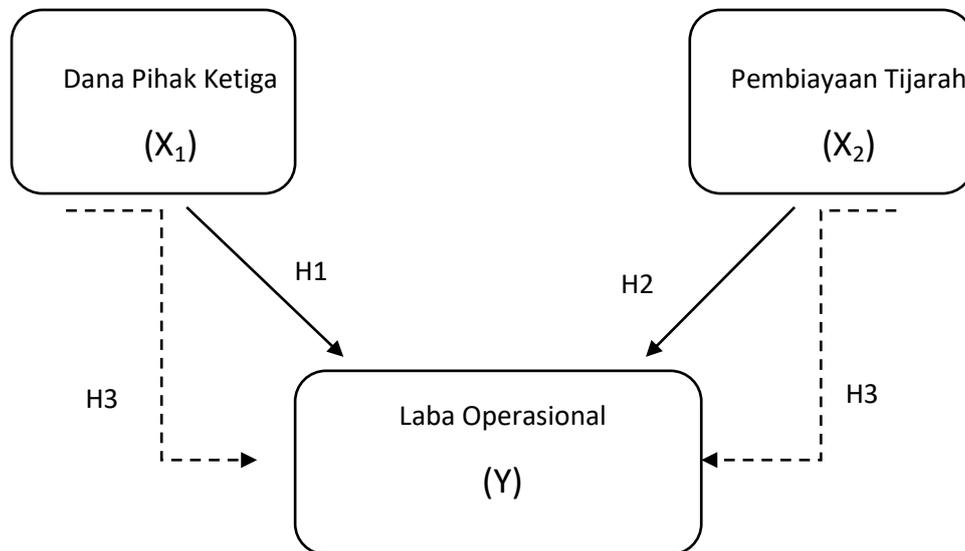
Penelitian yang di lakukan oleh Rahmawati (202) yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan, dan modal terhadap pertumbuhan laba pada PT. BNI Syariah (Periode 2016-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT. BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan, Sehingga variabel dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal yang mengalami kenaikan akan meningkatkan laba PT. BNI Syariah.

Penelitian yang di lakukan oleh Dimawan dan Maika (2022) yang berjudul tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba operasional pada Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Bank Mega Syariah baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2021) yang berjudul hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan

terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan positif yang lemah terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,039 atau 3,9% , pembiayaan memiliki hubungan positif yang kuat terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,662 atau 62,2% serta dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan memiliki hubungan positif yang kuat terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0.606 atau 60,6%.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Dalam rangka pengumpulan data sekunder untuk penelitian deskriptif kuantitatif penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang telah melalui proses audit dan terbuka untuk umum. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda beserta uji asumsi konvensional dan uji hipotesis sebagai teknik analisis untuk memperoleh data atau gambaran menyeluruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. SPSS versi 22 digunakan dalam metode analisis penelitian ini untuk mengolah data. Dalam penelitian ini laba operasional Bank Central Asia Syariah sebagai variabel dependen, dan dana pihak ketiga (DPK) dan

pembiayaan *tijarah* bank sebagai variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel data keuangan ini dikumpulkan dari laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data laporan bulanan ini dapat diakses pada laman www.bcasyariah.co.id website resmi Bank Central Asia Syariah. Dana pihak ketiga, pendanaan, dan laba semuanya akan dijadikan variabel oleh peneliti selama lima tahun dari 2017 hingga 2021. Berikut adalah deskripsi masing-masing variabel :

Dana Pihak Ketiga (DPK)

PT. Central Asia Syariah periode tahun 2017 sampai tahun 2021:

Berikut data dana pihak ketiga (DPK) yang diambil dari laporan keuangan bulanan

Tabel 3. Perolehan Dana Pihak Ketiga dari Tahun 2017 – 2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	3.873.200	4.596.640	4.986.625	5.735.955	6.561.917
FEBRUARI	3.911.528	4.438.969	5.328.561	6.028.155	6.438.552
MARET	4.181.277	4.856.671	5.462.121	5.890.827	6.320.883
APRIL	4.065.570	4.779.967	4.999.048	5.840.393	6.296.952
MEI	3.955.561	4.881.791	5.226.184	5.858.465	6.324.512
JUNI	4.244.930	5.170.692	5.633.049	6.053.102	6.851.170
JULI	4.118.127	5.132.040	5.517.389	6.076.370	7.088.086
AGUSTUS	4.013.874	5.124.861	5.377.966	6.181.019	7.033.510
SEPTEMBER	4.437.294	5.327.897	5.692.827	6.068.546	6.843.022
OKTOBER	4.285.889	5.063.071	5.842.062	5.717.436	7.171.264
NOVEMBER	4.476.002	5.152.628	5.854.696	6.287.466	7.270.627
DESEMBER	4.736.403	5.506.107	6.204.931	6.848.544	7.677.861

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank BCA Syariah Periode 2017-2021

Pembiayaan Tijarah

Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Berikut adalah data pembiayaan yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT.

Tabel 4 Perolehan Total Pembiayaan Tijarah Tahun 2017-2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	1,598,791	1,841,167	2,416,939	3,305,960	3,651,121
FEBRUARI	1,616,089	1,882,985	2,431,590	3,360,697	3,733,140
MARET	1,565,241	2,128,169	2,663,445	1,576,870	4,081,426
APRIL	1,696,199	2,223,529	2,539,491	3,675,061	4,175,111
MEI	1,713,222	2,397,765	2,767,904	3,725,925	4,033,836
JUNI	1,801,799	2,522,425	2,866,279	3,808,730	4,208,949
JULI	1,717,957	2,471,088	2,807,321	3,789,021	4,185,495
AGUSTUS	1,688,211	2,555,981	2,834,704	3,691,765	4,057,571
SEPTEMBER	1,992,571	2,489,042	2,929,112	3,650,803	4,243,426
OKTOBER	2,012,019	2,470,001	2,941,065	3,664,865	4,537,374
NOVEMBER	2,013,516	2,525,464	3,122,116	3,595,700	4,319,026
DESEMBER	2,059,992	2,674,887	3,500,456	3,713,359	4,563,245

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank BCA Syariah Periode 2017-2021

Lab a atau Profit

PT. Bank Central Asia Syariah Syariah periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Berikut adalah data laba operasional yang diambil dari laporan keuangan bulanan

Tabel 5. Perolehan Total Laba atau Profit dari Tahun 2017-2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	2,975	3,847	4,015	4,588	5,083
FEBRUARI	6,052	7,863	8,156	9,395	10,659
MARET	9,467	12,009	12,435	13,754	16,164
APRIL	12,954	16,19	16,755	17,593	21,944
MEI	16,481	20,625	21,181	22,305	28,026
JUNI	20,13	25,208	25,758	28,001	34,463
JULI	24,065	29,896	29,522	33,278	40,311
AGUSTUS	28,348	34,664	33,513	38,271	44,649
SEPTEMBER	32,851	38,209	38,785	44,102	50,604
OKTOBER	37,358	41,876	44,828	51,314	57,222
NOVEMBER	41,989	46,618	50,937	60,157	67,366
DESEMBER	46,658	54,269	62,42	71,642	87,422

Sumber : Publikasi Laporan Keuangan dengan Olah Data Bank BCA Syariah Periode 2017-2021

Uji Parsial (Uji T)

Sebuah uji-t digunakan untuk menentukan dampak dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Memahami hasil dalam hal ini untuk dana

pihak ketiga keuangan dan laba pperasional kemudian menggunakan temuan regresi uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a													
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95,0% Confidence Interval for B			Collinearity Statistics		Zero-order Partial Part		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T	Lower Bound	Upper Bound	order	Partial	Part				
				Sig.									
1 (Constant)	- 18673,824	32129,731		- ,091	- 5263,957	69523,420							
TX1	,012	,007	,583	1,801	,077								
TX2	-,001	,007	-,067	1,,208	,836								

Sumber : Data Olahan (2023)

Aset Produktif (X1) : 1,801 < 0,05

Aset non Produktif (X2) : 1,208 < 0,05

Hasil dari tabel sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian variabel dana pihak ketiga yang meliputi nilai t hitung (1,801) > t tabel (1,795) dan nilai sig (0,077) > 0,05 maka terdapat pengaruh yang cukup besar dari dana pihak ketiga terhadap laba atau laba pada BCA Syariah tahun 2017 hingga tahun 2021.
- b. Ditentukan dari kajian variabel pembiayaan *tijarah* tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan *tijarah* terhadap laba atau profit pada BCA Syariah periode 2017–2021 karena t hitung (1,208) < t

tabel (1,795) dan nilai sig (0,241) > 0,05.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Uji f atau uji koefisien regresi merupakan pengujian yang memungkinkan untuk memastikan apakah suatu variabel independen akan berdampak pada aktiva produktif secara terpisah atau bersamaan. Bila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 pada uji t, boleh dikatakan bahwa uji f memiliki pengaruh simultan, tetapi jika dibandingkan dengan nilai f hitung harus > 0,05. f-tabel untuk menunjukkan hasilnya. Hasil uji f adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6061495729,242	2	3030747864,621	10,603	,003 ^b
	Residual	16292632926,158	57	285835665,371		
	Total	22354128655,400	59			

Sumber : Data Olahan (2023)

Dengan menggunakan SPSS 22, kami menganalisis variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah*, dan hasilnya menunjukkan bahwa f hitung (10,603) > f tabel (10,01) dan sig (0,003) < 0,05. Ditetapan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* secara simultan atau bersama-sama berdampak pada laba atau profit BCA Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan hasil pengujian untuk mengetahui nilai

korelasi atau hubungan antara seluruh variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) (R²). Model tidak memperhitungkan faktor independen yang tersisa yang mempengaruhi data. Korelasi positif untuk pengujian ini menunjukkan bahwa nilai R naik dan mendekati 1, sedangkan korelasi negatif menunjukkan bahwa nilai R turun dan semakin jauh dari 1. Skor R² digunakan untuk mengukur seberapa dekat hubungan variabel (X) dengan masing-masing lainnya (Y). Hasil temuan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,246	16906,675

Sumber : Data Olahan (2023)

Menurut *output R square* sebesar 0,271, dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* hanya dapat menjelaskan 27,1% dari variabel laba atau profit. sisanya 72,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba atau Profit Pada Bank Central Asia Syariah

Berdasarkan analisis variabel dana pihak ketiga menghasilkan nilai t hitung (1,801) > t tabel (1,795) dan nilai sig (0,077) 0,05 serta analisis regresi menghasilkan koefisien regresi variabel dana pihak ketiga positif yaitu $b = 0,012$ maka ditentukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BCA Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Artinya jika nilai variabel dana pihak ketiga naik 1 poin maka nilai profit atau laba juga akan naik sebesar 0,012.

Pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba operasional BCA Syariah tahun 2017-2021. (Siregar, 2021). Temuan studi tersebut menunjukkan keterkaitan dengan penelitian ini bahwa dana pihak ketiga memiliki dampak yang menguntungkan dan penting terhadap profit atau laba. Hal ini terjadi karena kemampuan dana pihak ketiga dalam mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh bank serta bunga yang diterima bank atas kegiatan penyaluran uang atau pemberian kredit kepada masyarakat dan pengusaha yang tinggi sebagai akibat lancarnya aliran kredit kepada masyarakat.

Pengaruh Pembiayaan Tijarah terhadap Laba atau Profit Pada Bank Central Asia Syariah

Analisis variabel pembiayaan *tijarah* menunjukkan bahwa t hitung (1,208) t tabel (1,795) dan nilai sig (0,241) > 0,05 karena temuan analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pembiayaan *tijarah* positif adalah $b = 0,001$, maka dapat disimpulkan bahwa periode 2017–2021 akan terlihat dampak negatif yang signifikan terhadap profit atau laba di BCA Syariah.

Dengan demikian, kenaikan nilai variabel pembiayaan *tijarah* sebesar 1 poin akan menghasilkan kenaikan nilai profit atau keuntungan sebesar 0,001 poin.

Temuan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pembiayaan *tijarah* terhadap laba operasional adalah hasil pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba bank syariah karena dalam bank syariah hanya salah satu produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah seperti pembiayaan mudhrabah dengan sistem nisbah/margin (Rahmawati, 2021). Temuan studi tersebut menunjukkan keterkaitan dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pembiayaan *tijarah* memiliki dampak yang merugikan tetapi tidak terlalu besar terhadap pendapatan. Pembiayaan *tijarah* adalah rasio yang menunjukkan kapasitas tim manajemen bank untuk menangani permintaan pinjaman yang diajukan oleh bank. Kualitas pembiayaan *tijarah* dari pembiayaan perbankan menurun seiring dengan naiknya rasio. Industri besar yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bank adalah pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam pembiayaan *tijarah* dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan uang dari pembiayaan yang diberikan, yang dapat berdampak negatif pada perolehan laba dan semakin rendah profit atau keuntungan semakin banyak pembiayaan *tijarah* digunakan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan) terhadap Laba Operasional pada Bank Central Asia Syariah

Analisis dengan uji F secara simultan menghasilkan nilai variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* sebesar (10,603) > f tabel (10,01) dan sig (0,003) 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* berpengaruh terhadap laba atau profit pada BCA Syariah secara bersamaan atau bersama-sama untuk tahun 2017–2021. Kajian uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebesar 27,1% untuk kemampuan variabel dana pihak ketiga dan

pembiayaan *tijarah* dalam menjelaskan variabel profit atau laba, sedangkan faktor lain menjelaskan sebesar 72,9%.

Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* berpengaruh positif terhadap laba atau profit (Dimawan & Maika, 2022). Temuan studi tersebut menunjukkan keterkaitan dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap laba atau profit. Hal tersebut menjelaskan keuntungan dari dana pihak ketiga masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan oleh pembiayaan *tijarah*.

KESIMPULAN

Ditetapkan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi laba atau profit berdasarkan temuan dan analisis dengan judul dampak dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* terhadap laba atau profit di BCA Syariah untuk jangka waktu 2017–2021. Berdasarkan temuan analisis regresi yang memasukkan koefisien regresi variabel dana pihak ketiga positif, maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara dana pihak ketiga dengan laba atau laba pada BCA Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pembiayaan *tijarah* berpengaruh terhadap pendapatan atau *revenue*. Penelitian variabel pembiayaan *tijarah* menghasilkan temuan analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pembiayaan *tijarah* positif, namun tetap ditetapkan bahwa pembiayaan *tijarah* berdampak negatif dan substansial terhadap laba atau profit BCA Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Menurut temuan penelitian, dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* berdampak pada keuntungan. Berdasarkan hasil analisis nilai variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan *tijarah* maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap laba atau laba selama periode BCA Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 baik sendiri atau bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Resty. 2021. Hubungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Dimawan, Amelia Eka., & Maika, M. Ruslianor. 2022. Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), p. 3640–3646.
- Elvitasari, Della., & Dalimunthe, Ibram Pinondang. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank. *Jurnal Renaissance*, 4(01), p. 514–522.
- Fadhila, Novi. 2015. Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), p. 52–64.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. 2018. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98-113.
- Hakim, Maulia Nurul. 2016. Pengaruh DPK, Kewajiban, Pembiayaan, BOPO dan NIM terhadap likuiditas BUS devisa di Indonesia (periode 2011-2015). *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanim, Nell Latifatul. 2021. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Zakat Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai VARIabel Moderasi (Studi di Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode

- 2016-2019). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Harisadono, Sutrisno., & Fauziah, Nurul. 2013. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah. *Islaminomic Jurnal*, 4(3), p. 65-82.
- Juliafri, Eko. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Asset Dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Khairi, Shofwanul. 2020. Pengaruh DPK dan Pembiayaan Tijarah terhadap Laba Pada PT. Bank BNI Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lubis, Annisa Khirani. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT BNI Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurlita, Rukmala Risma. 2018. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Rahmawati, Resti. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT BNI Syariah (Periode 2016-2018). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Siregar, Budi Gautama. 2021. Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), p. 111-121.
- Yani, Elli., & M. Nur, Mukhlis. 2020. Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), p. 13-18.